

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip dalam Wiriadmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Tambaksari Rowosari Kendal berikut gambaran umum dari lokasi:

a. Latar Belakang

MI Tambaksari adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang cukup tua berdiri Th 1967 di lingkungan Kecamatan Rowosari sehingga banyak bagian-bagian gedung dan mebelair yang rusak dan kemampuan untuk merambah pada kesempurnaan masih selalu diupayakan dengan tanpa henti-hentinya. MI Tambaksari merupakan

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

lembaga pendidikan yayasan Ma'arif di bawah naungan NU Desa Tambaksari Kec. Rowosari Kab. Kendal.

MI Tambaksari berkembang sangat memuaskan, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah murid di setiap tahunnya. Bahwa MI Tambaksari yang usianya cukup tua belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan sempurna.

MI Tambaksari mempunyai peran yang strategis untuk menciptakan kader yang memahami agama dan budi pekerti akhlaqul karimah di tengah pertarungan budaya global yang semakin lepas kontrol dari norma agama.

b. Kajian Geografi

Secara geografis MI Tambaksari terletak dekat jalan alternatif yang menghubungkan jalan raya kearah pantai sendangsekucing. Status tanah wakaf, luas tanah 555 m².

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Visi merupakan tujuan universal dari sebuah institusi/ lembaga untuk mengarahkan dan menjadi barometer keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Visi MI Tambaksari adalah

UNGGUL DALAM PRESTASI DAN AKHLAK TERPUJI

2) Misi

- a) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman terhadap al-qur'an dan al-hadits.
- b) Memberi keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai dengan al-qur'an dan al-hadits.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif.
- d) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.

f) Membekali siswa dengan ketrampilan

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti penelitian semua siswa kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah Heni Kusuma, S.Pd.I

D. Variabel Penelitian

Variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁴ Dalam penelitian ini ada dua variable yaitu :

1. Penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 setelah menggunakan metode *index card match*.

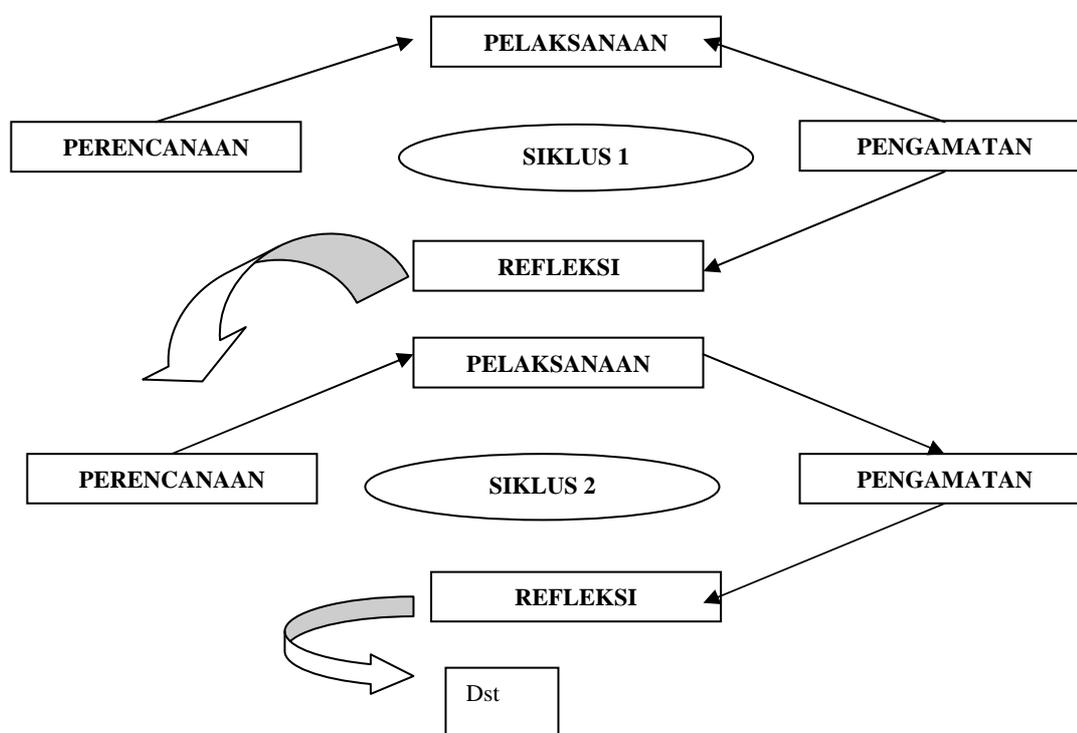
³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. XI, hlm.72

3. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 setelah menggunakan metode *index card match*

E. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁵



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah dan tanya jawab.

2. Siklus I

a. Perencanaan:

⁵ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10

- 1) Menyusun RPP.
 - 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
 - 3) Menyusun kuis
- b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS diantaranya:
- 1) Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
 - 2) Guru membagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
 - 3) Guru menulis materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kartu satu kartu berisi bentuk makanan dan satu kartu bertulis hukum makanan.
 - 4) Guru mempersilakan siswa untuk mengambil kartu dan mencari kartu pasangannya.
 - 5) Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan kartu yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain.
 - 6) Guru mempersilahkan siswa yang lain mengomentari hasil bacaan
 - 7) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
- c. Observasi dengan melakukan format observasi
- Mengamati keaktifan siswa pada proses pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal dengan menggunakan format LOS
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 2) Menyusun RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi proses pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal pada siswa
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

4. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses kegiatan proses pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus II
- 2) Menyusun RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis tes evaluasi proses pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang

perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Lebih jelasnya akan peneliti buat bagan

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁶ Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁷

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada proses penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁸ Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung, bentuk evaluasi berupa test pilihan ganda.

3. Dokumentasi

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan proses pelaksanaan penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal seperti RPP, LOS, soal kuis dan daftar siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen hasil Belajar

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 pilihan ganda. Kriteria penilaian yang digunakan untuk tiap item soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Tabel 1
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

| No | Nama | Hasil Ulangan | ketuntasan |
|----|------|---------------|------------|
| | | | |
| | | | |

2. Instrumen Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
- b. Siswa aktif mencari pasangan
- c. Siswa aktif membacakan pilihan kartunya dengan keras
- d. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 2

Contoh Tabel Lembar Observasi

| No | Nama | Aspek Pengamatan | | | | Jumlah Aktifitas |
|--------|------|------------------|---|---|---|------------------|
| | | A | B | C | D | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | | |

H. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan secara umum terdiri dari proses analisis untuk menghitung prosentase keaktifan (minat belajar) siswa dan mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

I. Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal setelah melakukan proses pelaksanaan metode *index card match* yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 70. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal menggunakan metode metode *index card match* pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.